

**PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI WARGA
BINAAN DI RUMAH TAHANAN NEGARA KLAS IIB
BANJARNEGARA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh
YESSI RAGITA PRAMESTI
NIM. 1522402210**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

**PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BAGI WARGA BINAAN DI RUMAH TAHANAN NEGARA KLAS IIB
BANJARNEGARA**

YESSI RAGITA PRAMESTI
1522402210

ABSTRAK

Pendidikan Agama Islam yang biasanya dilakukan di lembaga-lembaga pendidikan formal maupun non formal, sekarang juga telah diajarkan di lembaga-lembaga permasyarakatan. Sehingga fungsi Rumah Tahanan tidak hanya sebagai tempat pelaksanaan hukuman yang telah di tetapkan oleh pengadilan bagi para pelaku kejahatan, tetapi di dalam pelaksanaan hukuman juga diberikan pendidikan dan bimbingan agar pelaku kejahatan menyadari akan kesalahan yang telah diperbuat sekaligus sebagai metode perbaikan sikap bagi narapidana agar tidak mengulangi kejahatan yang telah diperbuat.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan Pendidikan Agama Islam bagi Warga Binaan di Rumah Tahanan Negara Klas IIB Banjarnegara. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research) melalui pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juli 2019 bertempat di Rumah Tahanan Negara Klas IIB Banjarnegara. Selanjutnya metode analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa proses Pendidikan Agama Islam di Rumah Tahanan Negara Klas IIB Banjarnegara dilaksanakan dengan berbagai bentuk kegiatan. Kegiatan tersebut meliputi Baca Tulis AL-Qur'an – Pengalaman Praktek Ibadah (BTA-PPI) yang masih terbagi kedalam beberapa bentuk antara lain membaca Iqro', tadarus AL-Qur'an, belajar tajwid, PPI, serta kegiatan tausiyah atau mau'idzoh hasanah. Materi yang disampaikan dalam pembinaan Pendidikan Agama Islam di Rumah Tahanan Negara Klas IIB Banjarnegara diantaranya aqidah' syari'ah, dan akhlak. Sedangkan metode yang digunakan antara lain ceramah, diskusi, Tanya jawab, demonstrasi, Driil, dan penugasan.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Warga Binaan, Rumah Tahanan Negara

	Banjarnegara	35
	B. Penyajian Data	46
	C. Analisis Data	55
BAB V	PENUTUP	61
	A. Kesimpulan	61
	B. Saran	62
	C. Kata Penutup	62
DAFTAR PUSTAKA		
DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Definisi kejahatan menurut Kartono, adalah bentuk tingkah laku yang bertentangan dengan moral kemanusiaan (immoral), merupakan masyarakat, asosial sifatnya dan melanggar hukum serta undang-undang pidana.¹ Tindak kejahatan bisa dilakukan siapapun baik wanita maupun pria dengan tingkat pendidikan yang berbeda.² Tindak kejahatan dapat dilakukan secara sadar yaitu difikirkan, direncanakan, dan diarahkan pada maksud tertentu secara sadar dan benar. Menurut badan statistika indikator yang biasa digunakan untuk mengukur kejahatan adalah angka jumlah kejahatan (*crime total*), angka kejahatan per 100.000 penduduk (*crime rate*), dan selang waktu terjadinya suatu tindak kejahatan (*crime clock*). Meski demikian perlu kehati-hatian dalam memaknai angka kejahatan secara umum karena merupakan aritmetika sederhana yang menggabung semua jenis kejahatan dalam perhitungan tanpa mempertimbangkan tingkat keseriusannya. Selama periode tahun 2015–2017, jumlah kejadian kejahatan atau tindak kriminalitas di Indonesia cenderung fluktuatif.³

Negara Indonesia adalah negara hukum. Sebagai negara hukum yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, hukum merupakan salah satu sistem mengikat yang dibutuhkan untuk mengantisipasi perkembangan yang pesat terhadap warga negaranya dalam kehidupan manusia.⁴ Berdasarkan pasal 10 kitab Undang-undang hukum pidana menjelaskan bahwasannya warga negara

¹ Roeslam Saleh, *Perbuatan Pidana dan Pertanggungjawaban Pidana*, (Jakarta: PT Aksara Baru, 1983), hlm. 13.

² Muladi dan Barda Nawawi Arief, *Teori-Teori dan Kebijakan Pidana*, (Bandung: Alumni, 1998), hlm. 2.

³ Badan Pusat Statistik, *Statistik Kriminal 2018, Katalog*, (Jakarta: Badan Pusat Statistika, 2018), hlm. 9.
<https://www.bps.go.id/publication/2018/12/26/89c06f465f944f3be39006a1/statistik-kriminal-2018.html>. Dakses pada tanggal 28 April 2019 jam 15.30 WB.

⁴ Sirojuddin Bachri Roji dan Muhammad Turhan Yani, “Pelaksanaan Pembinaan Mental Bagi Warga Binaan di Rumah Tahanan Bangil Pasuruan” Hasil Penelitian, *Jurnal Kajian dan Kewarganegaraan*, Vol. 03, No. 1, (Surabaya: UNESA, 2016), hlm. 964

yang melakukan perilaku menyimpang akan di proses secara hukum. Salah satu bentuk hukuman yang diterapkan yaitu Pembinaan Narapidana.

Pembinaan Narapidana di Indonesia dewasa ini dikenal dengan nama pemasyarakatan yang mana istilah penjara telah di ubah menjadi Lembaga Pemasyarakatan sebagai wadah pembinaan untuk menghilangkan sifat-sifat jahat melalui pembinaan. Seseorang yang melakukan tindak pidana akan mendapatkan ganjaran berupa hukuman pidana, jenis dan beratnya hukuman pidana itu sesuai dengan sifat perbuatan yang telah ditentukan oleh Kitab Undang-Undang Hukum Pidana.⁵ Kejahatan perlu mendapatkan kajian serius mengingat kerugian yang ditimbulkan. Kerugian tersebut dapat terjadi pada negara, masyarakat maupun individu sehingga perlu diatasi. Oleh sebab itu negara memberikan reaksi berupa larangan terhadap perbuatan itu serta memberikan sanksi bagi orang yang melanggarnya hukuman pidana penjara.

Menurut Bapak Sahlan, S.H. Penjara saja tidak cukup untuk membuat jera para pelaku tindak pidana. Salah satu cara yaitu diadakannya pembinaan Pendidikan Agama Islam didalam rumah tahanan. Dikarenakan banyak pelaku tindak pidana yang masih minim pengetahuan dalam hal keagamaan, keimanan dan nilai- nilai moral pendidikan.⁶

Pendidikan sangat berperan dalam menentukan eksistensi dan perkembangan masyarakat, khususnya Pendidikan Agama Islam yang merupakan usaha untuk memperbaiki iman dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama yang dianut.⁷ Perlu di sadari bahwa Pendidikan Agama Islam sangat penting bagi terbentuknya moral manusia. Selain itu pendidikan Agama Islam juga mempunyai peran penting dalam membentuk kepribadian Muslim yang berakhlakul karimah. Terdapat berbagai cabang keilmuan dalam Pendidikan Agama Islam seperti ilmu tauhid, ilmu fiqh, ilmu akidah akhlak, ilmu

⁵ Ahmad Bahiej, *Hukum Pidana*, (Yogyakarta: Teras: 2009), hlm. 108.

⁶ Hasil wawancara dengan bapak Sahlan (selaku Kasubsi Pelayanan Tahanan), pada hari Sabtu , 19 Januari 2019.

⁷ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya: 2012), hlm. 75.

tasawuf, dan dari berbagai cabang keilmuan tersebut memiliki tujuan meluruskan akhlak manusia sesuai dengan ajaran agama Islam.

Pendidikan Agama Islam yang biasanya dilakukan di lembaga-lembaga pendidikan formal dan non formal, sekarang telah diajarkan juga di lembaga-lembaga permasyarakatan. Sehingga fungsi Rumah Tahanan tidak hanya sebagai tempat pelaksanaan hukuman yang telah ditetapkan oleh pengadilan bagi para pelaku kejahatan, tetapi didalam pelaksanaan hukuman juga diberikan pendidikan dan bimbingan agar pelaku kejahatan menyadari akan kesalahan yang telah diperbuat sekaligus menyadarkan narapidana supaya tidak mengulangi kejahatan yang telah diperbuat. Materi Pendidikan Agama Islam yang diterapkan pada Rumah Tahanan meliputi aqidah, syari'ah, akhlak serta materi tentang AL-Qur'an dan AL-Hadits. Salah satu Rumah Tahanan yang telah memberikan Pendidikan Agama Islam bagi para narapidana adalah Rumah Tahanan Negara Klas IIB Banjarnegara.

Menurut Undang-undang Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan, definisi Sistem Pemasyarakatan adalah suatu tatanan mengenai arah dan batas serta cara pembinaan Warga Binaan Pemasyarakatan berdasarkan Pancasila yang dilaksanakan secara terpadu antara Pembina, yang dibina, dan masyarakat untuk meningkatkan kualitas Warga Binaan pemasyarakatan agar menyadari kesalahan, dapat memperbaiki diri, dan tidak mengulangi tindak pidana. Sehingga para narapidana dapat diterima kembali di lingkungan masyarakat, aktif berperan dalam pembangunan, dan hidup secara wajar sebagai warga yang baik serta bertanggung jawab.⁸

Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Rumah Tahanan Negara Klas IIB Banjarnegara selain mempelajari dan menerapkan ilmu-ilmu agama Islam, juga dibentuk takmir atau pengurus masjid yang terdiri dari warga binaan agar menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kecintaan terhadap agama Islam. Bahkan ada beberapa warga binaan yang sudah menguasai beberapa materi ilmu pendidikan Agama Islam serta turut aktif membantu proses pembelajaran

⁸ Undang-undang No 12 Tahun 1995 Tentang Pemasyarakatan, diakses dari <http://bphn.go.id/data/documents/95uu012.pdf>, pada tanggal 28 April jam 17.09 WIB.

Pendidikan Agama Islam untuk warga binaan lainnya. Selain terdapat pengurus, pembina dari petugas Rumah Tahanan, dan dari warga binaan, pihak Rumah Tahanan juga bekerja sama dengan ulama-ulama setempat serta kementerian agama.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang penulis lakukan pada tanggal 19 Januari 2019, pukul 10.00-11.00 WIB dengan Bapak Sahlan, S.H, selaku Kasubsi Pelayanan Tahanan beliau mengatakan bahwa pelaksanaan Pendidikan Agama Islam yang diterapkan di Rumah Tahanan Negara Klas IIB Banjarnegara berupa BTA-PPI yaitu belajar tajwid, melaksanakan pengajian AL-Qur'an yang wajib kepada seluruh warga binaan yang sudah bisa membaca AL-Qur'an. Sedangkan warga binaan yang baru belajara AL-Qur'an wajib mengikuti pembelajaran membaca iqro'. Setelah itu terdapat implementasi dari kegiatan berupa praktek shalat bagi para Warga Binaan untuk memotivasi supaya lebih giat melaksanakan perintah agama. Kemudian terdapat pelaksanaan kegiatan lainnya yaitu tausiyah atau mau'idzoh hasanah guna menambah pengetahuan dan kecintaan terhadap agama Islam. Kegiatan tausiyah bagi Warga Binaan dilaksanakan secara berjama'ah di masjid Rumah Tahanan Negara Klas IIB Banjarnegara dengan mendatangkan ustad dari luar sebagai pembicaranya.

Dengan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Rumah Tahanan Negara Klas IIB Banjarnegara dengan judul "Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Bagi Warga Binaan di Rumah Tahanan Negara Klas IIB Banjarnegara".

B. Definisi Konseptual

1. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam

Menurut Kamus Bahasa Indonesia pelaksanaan merupakan proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan, dan sebagainya). Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamannya kitab suci AL-Qur'an dan AL-Hadis,

melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Disertai juga dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.⁹

2. Warga Binaan

Warga binaan adalah terpidana yang sedang menjalankan pidana hilang kemerdekaan di lembaga pemasyarakatan.¹⁰ Namun dalam hal ini petugas juga memberikan pendapatnya mengenai warga binaan, yaitu seseorang yang telah melanggar hukum dan telah divonis oleh hakim dan ditempatkan di dalam Lembaga Pemasyarakatan/ Rumah Tahanan Negara untuk menjalani pidana.

3. Rumah Tahanan Negara Klas IIB Banjarnegara

Pasal 1 ayat (2) Peraturan Pemerintah R.I Nomor 27 tahun 1983 tentang Pelaksanaan Kitab Undang-undang Hukum Acara Pidana, menyebutkan Rumah Tahanan Negara selanjutnya disebut RUTAN adalah tempat tersangka atau terdakwa ditahan selama proses penyidikan, penuntutan dan pemeriksaan di sidang Pengadilan.¹¹ Rumah Tahanan Negara Klas IIB Banjarnegara merupakan lembaga yang berada di bawah naungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Kantor Wilayah Provinsi Jawa Tengah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, dapat dirumuskan pokok masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam bagi Warga Binaan di Rumah Tahanan Negara Klas IIB Banjarnegara?”

⁹ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 11.

¹⁰ Djisman Samosir, *Sekelumit Tentang Penologi & Pemasyarakatan* (Bandung: Nuansa Aulia, 2012), hlm.131.

¹¹ Pasal 1 angka 2 Peraturan Pemerintah RI Nomor 27 Tahun 1983 tentang Pelaksanaan Kitab Undang-undang Hukum Acara Pidana, file:///C:/Users/ASUS/Downloads/PP%2027%20Tahun%201983%20tentang%20KUHP%20(1).pdf, Diakses pada tanggal 28 April 2019 jam 18.30 WIB.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi dan wawasan lebih luas tentang Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam bagi Warga Binaan yang dilaksanakan oleh Pembina di Rumah Tahanan Negara Klas IIB Banjarnegara.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Untuk menambah khazanah keilmuan dan mengembangkan pemahaman terkait dengan pelaksanaan Pendidikan Agama Islam bagi warga binaan di Rumah Tahanan Negara Klas IIB Banjarnegara.

b. Secara Praktis

1) Untuk Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai pelaksanaan Pendidikan Agama Islam bagi warga binaan di rumah tahanan guna penyempurnaan dan bekal dimasa mendatang serta untuk menambah pengalaman dan wawasan baik dalam bidang penelitian pendidikan maupun penulisan karya ilmiah.

2) Untuk Pembaca

Dapat dijadikan acuan bagi para pembaca maupun para penganalisis dalam bidang pendidikan, khususnya pendidikan Agama Islam yang akan mengkaji tentang pelaksanaan Pendidikan Agama Islam bagi warga binaan di rumah tahanan.

E. Kajian Pustaka

Selain penelaahan terhadap buku-buku referensi, penulis juga melakukan penelaahan terhadap judul-judul skripsi yang telah ada. Dalam penelaahan yang ada, terdapat beberapa skripsi yang memiliki persamaan dengan judul yang penulis angkat.

Skripsi yang ditulis oleh Hanif Dhiaulhaq yang berjudul Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Bagi Narapidana Narkotika di RUTAN Klas I Surakarta Tahun 2017.¹² Dalam skripsi ini mengkaji metode yang dilakukan dalam penyampaian materi diantaranya metode ceramah, terarah, demosntrasi, penugasan, diskusi. Persamaanya adalah sama-sama mengkaji tentang pendidikan agama Islam di Rutan. Tetapi terdapat perbedaan objek, peneliti objeknya lebih luas seluruh warga binaan di Rutan sedangkan skripsi ini lebih khusus ke narapidana narkotika di Rutan.

Skripsi yang ditulis oleh Atina Rohmi yang berjudul Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Bagi Warga Binaan Pemasarakatan (WBP) Di Lembaga Pemasarakatan Purwokerto Tahun 2012.¹³ Dalam skripsi ini mengkaji metode yang dilakukan dalam penyampaian materi diantaranya metode ceramah, demonstrasi, nasihat, keteladanan, pembiasaan. Persamaanya adalah sama-sama mengkaji tentang Pendidikan Agama Islam bagi warga binaan pemasarakatan. Tetapi terdapat perbedaan objek, peneliti di Rumah Tahanan Klas IIB Banjarnegara sedangan skripsi ini di Lembaga Pemasarakatan Purwokerto.

Skripsi yang ditulis oleh Nurul Na'imah yang berjudu Pelaksanaan Pembinaan Agama Islam Dalam Meningkatkan Perilaku Spiritual Bagi Warga Binaan Pemasarakatan Wanita di Rumah Tahanan Negara Klas 1 Surakarta Tahun 2016.¹⁴ Dalam skripsi ini mengkaji tentang pelaksanaan pembinaan agama Islam dalam meningkatkan perilaku spiritual bagi warga binaan wanita. Berbeda dengan penulis yang akan diteliti pelaksanaan pendidikan agama Islam bagi warga binaan di Rumah Tahanan Negara Klass IIB Banjarnegara.

¹² Hanif Dhiaulhaq, "*Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Bagi Narapidana Narkotika di RUTAN Klas I Surakarta*", Skripsi (Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017)

¹³ Atina Rohmi, "*Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Bagi Warga Binaan Pemasarakatan (WBP) Di Lembaga Pemasarakatan Purwokerto*", Skripsi (IAIN Purwokerto, 2012).

¹⁴ Nurul Na'imah, "*Pelaksanaan Pembinaan Agama Islam Dalam Meningkatkan Perilaku Spiritual Bagi Warga Binaan Pemasarakatan Wanita di Rumah Tahanan Negara Klas 1 Surakarta*", Skripsi (IAIN Surakarta, 2016)

F. Sistematik Pembahasan

Sistematika Penulisan dalam penelitian terhadap pelaksanaan Pendidikan Agama Islam bagi Warga Binaan di Rumah Tahanan Klas IIB Banjarnegara:

Pada bagian awal skripsi ini terdiri atas judul, pernyataan keaslian, nota dinas pembimbing, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, abstrak.

Bab pertama berisi pendahuluan yang memuat pola dasar penyusunan dan langkah penelitian yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, serta sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan landasan teori. Dalam bab ini akan dibahas mengenai Pendidikan Agama Islam yang meliputi pengertian Pendidikan Agama Islam, tujuan, landasan, prinsip, ruang lingkup, metode dan materi. Warga Binaan meliputi pengertian Warga Binaan, Hak dan kewajiban Warga binaan. Selanjutnya Rumah Tahanan Negara meliputi pengertian, Fungsi dan pola pembinaan.

Bab ketiga berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat berisi analisis data dan hasil penelitian. Dalam bab ini penulis paparkan data pelaksanaan pendidikan agama Islam yang meliputi pengertian pendidikan agama Islam, tujuan pelaksanaan pendidikan agama Islam. Metode pelaksanaan pendidikan agama Islam dan materi pelaksanaan pendidikan agama Islam. Bab kelima adalah penutup, yang terdiri dari kesimpulan, saran, dan kata penutup. Pada bagian akhir skripsi berisi antara lain, daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pelaksanaan Pendidikan Agama Islam bagi Warga Binaan di Rumah Tahanan Negara Klas IIB Banjarnegara, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa pelaksanaan Pendidikan Agama Islam meliputi: Kegiatan membaca Iqro', kegiatan BTA-PPI, kegiatan tadarus Al-Qur'an, kegiatan tausiyah. Jika dilihat dari segi teori Pendidikan Agama Islam meliputi:

1. Materi

Materi yang digunakan sudah sesuai dengan materi Pendidikan Agama Islam yang meliputi beberapa aspek, antara lain : aqidah (pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dalam bentuk kegiatan tausiyah Pembinaan mental dan kegiatan membaca Iqro, tadarus AL-Qur'an), Syari'ah (pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dalam bentuk kegiatan PPI/pengalaman praktek beribadah dan belajar tajwid), Akhlak (pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dalam bentuk kegiatan Tausiyah dan berjama'ah)

2. Metode

Metode yang digunakan pada pelaksanaan Pendidikan Agama Islam meliputi: Metode Ceramah, metode yang digunakan ketika penyampaian tausiyah. Metode Diskusi, metode yang digunakan ketika memecahkan suatu masalah pada saat kegiatan berlangsung. Metode Tanya Jawab, metode yang digunakan ketika penyampaian tausiyah dan penerjemah membuka sesi Tanya jawab. Metode Penugasan, metode ini digunakan pada saat Pembina memberikan tugas hafalan kepada Warga Binaan, seperti kegiatan BTA-PPI. Metode demonstrasi, metode ini digunakan pada pembelajaran praktik seperti halnya kegiatan BTA-PPI. Dan terakhir ada Metode Drill, metode ini diterapkan pada kegiatan membaca Iqro' dan tadarus Al-Qur'an.

B. Saran

1. Pembina / Pengajar

Bagi para Pembina seharusnya mengoptimalkan materi yang akan disampaikan dan meningkatkan metode penyampaian agar proses pembinaan tidak berjalan monoton dan membosankan.

2. Petugas Rumah Tahanan Negara Klas IIB Banjarnegara

- a. Meningkatkan sarana dan prasarana guna penunjang pelaksanaan Pendidikan Agama Islam
- b. Meningkatkan kerjasama dengan instansi lain guna mendukung pelaksanaan Pendidikan Agama Islam
- c. Memberikan stimulus dan motivasi untuk melakukan inovasi kegiatan di lapangan.

3. Warga Binaan Pemasyarakatan

Bagi Warga Binaan hendaknya lebih aktif dan tertib dalam mengikuti pelaksanaan Pendidikan Agama Islam, memperhatikan ketika sedang disampaikan materi-materi Pendidikan Agama Islam, dan aktif bertanya ketika belum paham dalam penyampaian materi. Agar pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dapat berjalan dengan lancar dan baik.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam tak lupa teruntuk junjungan kita Nabi Muhammad Saw yang semoga kelak kita akan mendapatkan syafa'atnya.

Rasa terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang ikut terlibat dalam penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung, terutama doa kedua orang tua dan keluarga. Ucapan terima kasih penulis khususkan kepada Bapak Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran, semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan membalas amal baik beliau dengan sebaik-baik balasan. Aamiin..

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, untuk itu segala masukan yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bisa memberi manfaat kepada penulis khususnya dan kepada para pembaca dan pencinta ilmu pada umumnya. Aamiin..

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Arsyad. "Pembinaan Keagamaan Anak di Lembaga Pemasarakatan di Kabupaten Bulukumba dan Banteng, *Jurnal Penelitian pendidikan Agama dan Keagamaan*". Hasil penelitian, *Jurnal Pendidikan Agama dan Keagamaan*. Vol. 15. No. 1, Makasar: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama, 2017.
- Abdullah, Abdurrahman Saleh. 1994. *Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an*. Jakarta: PT Rneka Cipta.
- Aminudin, dkk. 2006. *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Graha Ilmu.
- Arifin, Zaenal. 2014. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Atina Rohmi. 2012. "Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Bagi Warga Binaan Pemasarakatan (WBP) Di Lembaga Pemasarakatan Purwokerto". Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Statistik Kriminal 2018*. Katalog 4401002. <https://www.bps.go.id/publication/2018/12/26/89c06f465f944f3be39006a1/statistik-kriminal-2018.html>. Diakses pada tanggal 28 April 2019 pada jam 15.30 WIB.
- Bahiej, Ahmad. 2009. *Hukum Pidana*. Yogyakarta: Teras.
- Daradjat, Zakiah dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hadi, Amirul dan Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Seti
- Hadi, Amirul.1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hanif Dhiaulhalq. 2017. "Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Bagi Narapidana Narkotika di RUTAN Klas I Surakarta". Skripsi . Yogyakarta: Universitas Sunan Kalijaga.
- Hardiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanik
- Kitab Undang-undang Hukum Acara Pidana Pasal 1 angka 2 Peraturan Pemerintah RI Nomor 27 Tahun 1983 tentang Pelaksanaan.

- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementas Kurikulum* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2014. *Belajara Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2008. *Paradigma Pendidikan Agama Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Islam di sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2012. *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muladi dan Arief, Barda Nawawi . 1998. *Teori-Teori dan Kebijakan Pidana*. Bandung.
- Namsa, Yunus. 2000. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Ternate: Pustaka Firdaus.
- Nurul Na'imah. 2016. "Pelaksanaan Pembinaan Agama Islam Dalam Meningkatkan Perilaku Spiritual Bagi Warga Binaan Pemasarakatan Wanita di Rumah Tahanan Negara Klas 1 Surakarta", Skripsi. Surakarta: IAIN Surakarta.
- Roqib, Moh. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: PT. LKiS Pelangi Aksara.
- Saleh, Roeslam. 1983. *Perbuatan Pidana dan Pertanggungjawaban Pidana*. Jakarta: PT Aksara Baru.
- Samosir, Djisman. 2012. *Sekelumit Tentang Penelogi & Pemasarakatan*. Bandung: Nuansa Aulia.
- Sinar Grafika. 2016. *KUHAP Dan KUHP*. Jakarta: Redaksi Sinar Grafika.
- Sirojjuddin Bachri Roji dan Muhammad Turhan Yani, "Pelaksanaan Pembinaan Mental Bagi Warga Binaan di Rumah Tahanan Bangil Pasuruan" Hasil Penelitian, *Jurnal Kajian dan Kewarganegaraan*, Vol. 03, No. 1. Surabaya: UNESA. 2016.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tanzen, Ahmad. 2011. *Metode Penelitian Prakti*. Yogyakarta: Teras.
- Undang-undang No.12 tahun 1995 tentang pemasarakatan. <http://bphn.go.id/data/documents/95uu012.pdf>. Diakses pada tanggal 28 April 2019 jam 17.09 WIB.

Wijoko, S. Eko Putro. 2017. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, dalam Rohmad, *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*. Yogyakarta: Kalimedia.

Zuhairini, dkk. 1993. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Solo : Ramadhani.

Samosir, Djisman. 2016. *Penelogi dan Pmasyarakatatan*. Bandung: Nuansa Aulia.

